

DAFTAR PUSTAKA

ARSIP

Akta Kelahiran Dwi Suhariani (Tanggal 01 Maret 1984) yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sawahlunto

Akta Kelahiran Sajiman (Tanggal 19 Desember 1956) yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sawahlunto

Akta Kelahiran Sri Subfriyanti (Tanggal 11 September 1997) yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sawahlunto

Akta Kelahiran Suji Harmoko (Tanggal 24 September 1982) yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sawahlunto

Akta Kelahiran Tri Suharianto (Tanggal 31 Juli 1987) yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sawahlunto

Akta Pendirian BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat). No 35

Akta Pendirian Sanggar Kesenian Kuda Kepang Bina Satria. No 27

Akta Pendirian Sanggar Kesenian Karawitan Bina Laras. No 20

Akta Pendirian Sanggar Seni Budaya Bina Musik Dan Bina Vokalia Srikandi. No 1

Buku Nikah Sajiman dan Sukarti.

Ijazah Sekolah Dasar sajiman

Kartu Tanda Penduduk (KTP) Sajiman

Surat Kematian Sukarti. Berdasarkan Akta Kematian Nomor 1337-KM-23012018-0002

Surat Keputusan Kuasa Direksi PN.Tambang Batu Bara Unit Ombilin. Sawahlunto, 30 April 1981

Surat ketetapan Pensiunan. Teritung tanggal 30 April 2004, memberhentikan dengan hormat Sdr. Sajiman No. 29322 dengan hak pensiun di percepat.

Surat Izin pemakaian Tanah

BUKU

Andi Asoka, Wannofri Samry, Zaiyardam Zubir, Zulqayyim. 2016. *Sawahlunto Dulu, Kini dan Esok: Menjadi Kota Wisata Tambang yang Berbudaya*. Padang: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas.

Helius Sjamsuddin. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Hugiono & P. K. 1992. Poewanta, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Semarang: Reneka Cipta.

Indra Fibiona dan Suwarno. 2018. *Jayadipura, Maestro Budaya Jawa 1878-1939: Sebuah Biografi*. D.I Yogyakarta.

I Wayan Dana, Ni Nyoman Sudewi dan Yohana Ari Ratnaningtyas. 2014. *Kesenian Dan Identitas Budaya: Memaknai Tradisi dan Perubahan (Dusun Tutup Ngisor, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah)*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.

Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Acana Yogya.

Mestika Zed. 2003. *Metodologi Sejarah*, Padang: Fakultas Ilmu Sosial.

Mona Lohanda. 2011. *Membaca Sumber Menukis Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Nurdiyanto dan Sri Retna Astuti. 2015. *Ki Manteb Soedharso no: Profil Dalang Inovatif*. Balai pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta.

Pepih Nugraha. 2016. *Ranjau Biografi*. Bentang Pustaka.

Sujamo dkk. 2004. *Seni Pertunjukan Tradisional: Nilai, Fungsi dan Tantangannya*, Surakarta: ISI Press

Taufik Abdullah & Abdulrahman Surjomihardjo, *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia.

Skripsi dan Artikel Ilmiah

Agung Novialdi & Erda Fitriani. 2024. Adaptasi Sosial Budaya Orang Jawa di Nagari Pulau Mainan. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, 6(1), 12-23.

- Bahren, Herry Hidayat, Sudarmoko, Virtuous Setyaka. Industri Kreatif Berbasis Potensi Seni Dan Sosial Budaya Di Sumatera Barat. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 16(1), 133-155.
- Bayu Arsiadhi Putra dkk. 2019. Topeng Ireng dan Memori Budaya: Studi Kasus Transmigran Jawa di Samarinda. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni (Sesanti)*. Universitas Mulawarman (pp. 31-46).
- David Aprial. 2020. Tradisi Merantau pada Masyarakat Minang Kabau dalam Perspektif Teori Motivasi Abraham Masslow. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5(2), 229-240.
- Dede Pramayoza. 2014. Penampilan Jalan Kepang di Sawahlunto: Sebuah Diskursus Seni Poskolonial. *Ekspresi Seni: jurna ilmu pengetahuan dan karya seni*, 16(2), 89882.
- Dwi Rahayu, Solfema Solfema, Lili Dasa Putri. Mempertahankan Budaya Jawa di Daerah Transmigrasi Melalui Kesenian Kuda Lumping. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 3(1), 31-3.
- Elsa Putri Ermisah Syafril. 2011. *Menggalui Bara Menemukan Bahasa (Bahasa Tansi: Bahasa Kreol Buruh dari Sawahlunto)*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam terbitan.
- Fahmi Kharisma Bain. 2016. Sanggar Kesenian Karawitan Bina Laras Dalam Usaha Pelestarian Kesenian Wayang Kulit di Kota Sawahlunto Tahun 2002-2015. *Skripsi Jurusan Ilmu Sejarah Universitas Andalas*, Padang 2016.
- Fhajrul Karim. 2019. Penguatan identitas etnis dalam masyarakat multikultural (Studi Kasus: Orang Jawa Sawahlunto). *Skripsi Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*. Padang.
- Hildigardis M. I. Nahak. 2019. Upaya melestarikan budaya indonesia di era globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65-76.
- Imelda Agustin. 2018. Manajemen Pertunjukan Tari Di Sanggar Sedndayung Di Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau". *Skripsi Universitas Islam Riau*.
- Iswandi. 2012. Perkembangan Kesenian Kuda Kepang di Sawahlunto Minangkabau. *Ekspresi Seni: Jurnal ilmu pengetahuan dan karya seni* Vol. 14, No. 2.
- Lanny Nurhasanah dkk. 2021. Pengaruh globalisasi terhadap minat generasi muda dalam melestarikan kesenian tradisional indonesia. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31-39.

- Mamik indrawati & Yuli Ifana Sari. 2024. Memahami Warisan Budaya Dan Identitas Lokal Di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 18(1), 77-85.
- Noor Haliemah dan Rama Kertamukti. 2017. Interaksi Simbolis Masyarakat dalam Memaknai Kesenian Jathilan. *Jurnal Kajian Komunikasi*, Vol. 5, No. 2.
- Nursilah, Yusnizar Heniwaty, & Tuti Rahayu. 2024. *Seni dan identitas budaya di Indonesia*. Takaza Innovatix Labs.
- Ruth Widya Wl Lingga and Josetta M. R. Tuapattinaja. 2012. Gambaran Virtue Mahasiswa Perantau. *Predicara* 1, no. 2.
- Syakban Farizki. 2023. Fungsi Seni dan Peran Komunitas Seurungkeng di Gampong Lambada Peukan Aceh Besar. *Skripsi* UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Yusti Dwi Nurwendah. 2022. Inventing the Reinvention? Tradition and the Body of Dancing Women. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 17(1), 119-144.
- Zahra Andriani Putri. 2022. Kehidupan Buruh Tambang Di Sawahlunto (1892-2018). *Skripsi*. Universitas Batanghari.
- Zusneli Zubir. Sawahlunto dan Pelestarian Multikultural: Sebuah Sumbangsih Pemikiran Untuk Wisata Tambang Berbudaya. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 3(02), 916-931.

INTERNET

- Admin. "Wayang Sawahlunto, Bukti Interaksi Budaya Jawa dan Minangkabau", diakses dari <https://validnews.id/kultura/Wayang-Sawahlunto--Bukti-Interaksi-Budaya-Jawa-dan-Minangkabau-GGk>, diakses pada tanggal 1 Mei 2025, pukul 09.12 WIB.
- Antiqueen, "Manusia Rantai Disawahlunto". 2020, diakses dari (<https://youtu.be/E0t8jmd3TB4?si=gRn-KuwoeSVpHr36>, pada tanggal 12 Februari 2025 pukul 16.14 WIB.
- Bambang jati, "Kisah di Balik Tambang Mangan Kliripan yang Bakal Jadi Cagar Budaya", diakses dari <https://kulonprogo.sorot.co/berita-5716-kisah-di-balik-tambang-mangan-kliripan-yang-bakal-jadi-cagar-budaya.html>, pada tanggal 20 juni 2025, pukul 15.00 WIB
- BCC News Indobesia, "Wayang Sawahlunto: Akulturasi Budaya Dan Kisah Kelam 'Orang Rantai' Di Tambang Bara Ombilin. 2024", diakses dari

<https://youtu.be/BDInAZcHeiw?si=uPL2ddcTw9b0tTEy> pada tanggal 3 Maret 2025 pukul 10.14 WIB.

Dimas Anugerah Wicaksono, “Di Luar Pulau Jawa, Suku Jawa Menjadi yang Mayoritas di 4 Provinsi Ini”, diakses dari <https://orbitindonesia.com/detail/9313/di-luar-pulau-jawa-suku-jawa-menjadi-yang-mayoritas-di-4-provinsi-ini>, pada tanggal 22 Desember 2024, pukul 15.10 WIB.

Eriandi. “Sawahlunto Miliki 17 Seni Tradisi Berbagai Binaan”, diakses dari <https://www.hariansinggalang.co.id/sawahlunto-miliki-17-seni-tradisi-berbagai-etnis-binaan/>, diakses pada tanggal 1 Mei 2025, pukul 09.15 WIB.

Fungsi.co.id.2023.”Pengertian Keluarga Menurut Ahli: Fungsi dan Macam!”. Dapat diakses pada <https://fungsi.co.id/keluarga/>. Diakses pada 31 Januari 2025.

Halbert Caniago, “Sejarah 'orang rantai' di tambang batu bara Ombilin dikisahkan ulang lewat wayang Sawahlunto”, diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cgm704rzjl3o>, pada tanggal pada tanggal 22 Desember 2024, pukul 17.15 WIB

Juneidi, “Sejarah Wayang Kulit Kota Sawahlunto, Paguyuban Jawa Tampilkan Wayang”, diakses dari [Sejarah Wayang Kulit Kota Sawahlunto, Paguyuban Jawa Tampilkan Wayang | Julnadi Inderapura](#). pada tanggal 19 April 2025, pukul 13.08 WIB.

Lecia, “Seni Tradisional Jawa Warisan Budaya yang Mendalam dari Pulau Jawa“, diakses dari <https://jogjakeren.com/seni-tradisional-jawa-warisan-budaya-yang-mendalam-dari-pulau-jawa/> pada tanggal 10 Desember 2024, pukul 15.15.

News, “Penggunaan Sabak Dan Grip Sebagai Alat Tulis kuno”, diakses dari <https://museumpendidikannasional.upi.edu/penggunaan-sabak-dan-grip-sebagai-alat-tulis-kuno/>, pada tanggal 25 Februari 2025, pukul 15.15 WIB.

Randi Reimena, “Wayang Sawahlunto: Yang Lahir dari Sejarah Ketimpangan dan Penindasan”, diakses dari <https://ombilinheritage.id/wayang-sawahlunto-yang-lahir-dari-sejarah-ketimpangan-dan-penindasan/>, pada tanggal 22 Desember 2024, pukul 15.50 WIB

Redaksi. “Sawahlunto : Dua Paguyuban Tampilkan Kuda Kepang Dan Wayang”, diakses dari <https://www.pasbana.com/2017/11/sawahlunto-dua-paguyuban-tampilkan-kuda.html#a-comment>, diakses pada tanggal 10 April 2025, pukul 00.12 WIB.

Rifai Shodiq Fathoni, “Kehidupan Buruh di Tambang Batu Bara Ombilin Masa Kolonial”, diakses dari <https://wawasansejarah.com/tambang-ombilin/>, pada tanggal 3 Maret 2025, pukul 11.33 WIB.

Yola Sastra, “Marjadi, Menyuburkan Kesenian Leluhur di Sawahlunto’ di akses dari <https://www.kompas.id/baca/sosok/2022/01/31/marjadi-menyuburkan-kesenian-leluhurdi-sawahlunto>, pada tanggal 1 Mei 2025, pukul 10.10 WIB.

Zega, “Penampilan Reog Ponorogo Subur Budoyo Memukau Penonton di Penutupan”, diakses dari <https://www.polhukrim.com/2023/12/penampilan-reog-ponorogo-subur-budoyo.html>, pada tanggal 22 Desember 2024, pukul 15.38 WIB

